

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan pada penelitian ini dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Program *access reform* yang dilaksanakan di Desa Bakung Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi bertujuan untuk meningkatkan produksi padi sawah belum berjalan dengan semestinya terutama pada proses pendampingan karena masih sedikit sekali keterlibatan berbagai *stakeholder* pada kegiatan *access reform* tersebut. Selain itu, dalam kegiatan *access reform* tidak dilakukan proses evaluasi secara berkala mengenai kendala dalam peningkatan produksi padi sawah sehingga program *access reform* masih belum mencapai hasil yang diharapkan yakni peningkatan pendapatan petani melalui peningkatan produksi padi sawah.
2. Berdasarkan analisis *stakeholder* yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa ada 6 (enam) *stakeholder* yang mempunyai peran penting dan berpengaruh terhadap kegiatan *access reform* di Desa Bakung yaitu, Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, Kantor Pertahanan Muaro Jambi, Bappeda, Kelompok tani, Kepala Desa dan dan Akademisi. Sedangkan Dinas PUPR dan Tokoh Masyarakat berada di kuadran III yang artinya mempunyai tingkat kepentingan dan berpengaruh yang tidak signifikan.
3. Dari hasil analisis regresi produksi padi sawah (Y) terhadap variabel yang mempengaruhi faktor-faktor produksi diperoleh hasil bahwa variabel yang mempengaruhi produksi padi sawah adalah luas lahan (X1) dan jenis benih (X3), Hal ini sejalan dengan hasil pengaruh peran *stakeholder* yang mempengaruhi produksi padi sawah yakni hanya terdapat pada Interaksi peran *stakeholder* melalui luas lahan (D_1X_1), dan Interaksi peran *stakeholder* melalui jenis benih (D_1X_3),

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan dapat disampaikan beberapa saran dalam pengembangan usahatani padi sawah di Desa Bakung sebagai berikut:

1. Program *Access Reform* di Desa Bakung belum berjalan sebagaimana mestinya, sehingga diharapkan setiap *stakeholder* saling berperan aktif dalam memberikan pendampingan

baik berupa bantuan maupun fasilitas lainnya. Selain itu, Perlu dilaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan *Access reform* sehingga dampak yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini berupa peningkatan pendapatan masyarakat (subjek *Access reform*) benar-benar terealisasi.

2. Diperlukan komitmen dan keseriusan para *stakeholder* serta peningkatan kolaborasi dan koordinasi antar *stakeholder* dalam kegiatan *access reform* dengan memfungsikan kelembagaan GTRA Kabupaten Muaro Jambi.
3. Agar para *stakeholder* memberikan bantuan/fasilitas sesuai dengan kebutuhan petani asehingga petani benar-benar merasakan kehadiran dan pengaruh para *stakeholder* dalam upaya meningkatkan produksi padi sawah di Desa Bakung.